

**EVALUASI PENERAPAN NEW NORMAL DI KELURAHAN TELING ATAS  
KECAMATAN WANEA KOTA MANADO**

**ERICKA P.C. KANDOUW**

**FEMMY M.G. TULUSAN**

**NOVIE R.A. PALAR**

*Abstract*

*The purpose of this research was to find out how Evaluation of New Normal Application in Teling Atas Village Wanea District Of Manado City. This research is an evaluation research using the qualitative method. The informants who interviewed in this research amounted 7 peoples. There are four indicators that serve as the focus of this research, that is: 1) Context, 2) Input, 3) Process, 4) Product. Based on the result of this research, with the application of the New Normal in Teling Atas Village, Wanea District, Manado City, it has produced the good results and already has been as an expected. Due to the declined of Covid-19 cases, and people are starting to get used the new habits, but still obey the health protocols. Although on the other side, there are still some people who still ignore the health protocols because there is no firm sanction from the government to the people of Teling Atas Village.*

*Keywords: Evaluation, Application, New Normal*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Penerapan New Normal di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu berjumlah 7 orang. Terdapat empat indikator yang dijadikan sebagai fokus penelitian ini yaitu : 1) Context (Tujuan), 2) Input (Masukan), 3) Process (Proses), 4) Product (Hasil). Berdasarkan pada hasil penelitian, dengan diberlakukannya penerapan New Normal di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado telah membuahkan hasil yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena menurunnya kasus Covid-19 serta masyarakat mulai membiasakan kebiasaan-kebiasaan baru tersebut dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Walaupun di sisi lain, masih terdapat beberapa masyarakat yang masih abai akan protokol kesehatan karena belum adanya sanksi tegas dari pihak pemerintah Kelurahan Teling Atas.

**Kata Kunci: Evaluasi, Penerapan, New Normal**

**PENDAHULUAN**

New Normal merupakan skenario agar memperlaju penanganan terhadap Virus Corona terkait dengan aspek kesehatan dan sosial ekonomi. New Normal juga ialah perubahan terhadap kebiasaan-kebiasaan perilaku untuk tetap menjalankan berbagai aktivitas yang seperti biasanya tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan pada pandemi Covid-19. Karena semenjak pandemi Covid-19 timbul, nyaris seluruh masyarakat mendapati kendala dalam menjalankan kehidupan normal akibat dari pembatasan-

pembatasan yang dilakukan untuk mencegah penularan dari virus ini.

Adaptasi kebiasaan baru atau New Normal menurut Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Covid-19 di Sulawesi Utara, dilakukan dengan maksud mensinergikan kelangsungan pada perekonomian serta kebijakan penyelenggaraan pembangunan. Ketetapan dari kebijakan ini mempunyai maksud agar

dapat membiasakan perilaku/kebiasaan disiplin sosial terhadap segala kegiatan diluar rumah bagi setiap masyarakat yang berkegiatan atau berdomisili dalam jangkauan daerah Sulawesi Utara dan mewajibkan agar selalu mengenakan masker saat melakukan aktivitas di luar rumah atau di ruang publik, mencuci tangan berbasis alkohol atau dengan menggunakan air dan sabun, serta menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) dalam melakukan aktivitas sehari-hari, Physical Distancing (menjaga jarak) di semua tempat minimal satu meter dan membiasakan perilaku memberi salam tanpa adanya kontak fisik satu sama lain.

Berdasarkan dari kebijakan ini, menuntut adanya keterlibatan dari berbagai pihak untuk menyadari dan memahami akan bahaya pandemi Covid-19, juga mempunyai tujuan untuk mengajak masyarakat berdamai dengan pandemi Covid19 bahwa pandemi ini belum berakhir, namun masyarakat tetap dapat hidup berdampingan dengan virus ini. Pelaksanaan kebijakan pemerintah di tengah pandemi Covid-19 ini bukanlah tanpa kendala. Maka kerja sama yang sinergis di antara pemerintah pusat dan daerah menjadi sangat penting. Karena dalam mengatasi Covid-19 pemerintah pun tidak bisa sendiri. Kebersamaan dan keselarasan dalam bertindak dengan pemerintah haruslahimbang.

Adapun Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Berkaitan dengan penerapan New Normal saat ini, Pemerintah Kota Manado pun memberikan syarat vaksinasi kepada masyarakat yang ingin mengajukan pengurusan administrasi pada kantor-kantor Kelurahan dan Camat. Hal tersebut tercatat dalam Surat Pemberitahuan Sekretariat Daerah Kota Manado tertanggal 18 Juni 2021

Nomor 044/01/Setdako/467/2021, yang diarahkan teruntuk para Camat yang ada di Kota Manado.

Sehubungan dengan diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, hampir sebagian masyarakat Kelurahan Teling Atas mengaku kesulitan dengan kebijakan tersebut. Dikarenakan sejumlah sektor ekonomi harus menanggung beban berat dari PPKM terutama sektor UMKM. Ditambah lagi dengan adanya pemutusan hubungan kerja swasta oleh karena penurunan omset akibat dari kebijakan tersebut. Pertimbangan agar dapat memfokuskan kepada penanganan kesehatan pula telah mengabaikan sangat banyak resiko ekonomi yang mungkin akan terjadi, kebijakan yang memang diperuntukkan untuk memperkuat keadaan ekonomi pun faktanya belum mampu untuk menangkal krisis ekonomi yang ditimbulkan akibat pandemi ini. Hal ini pun berakibat kepada menurunnya kesejahteraan pada masyarakat yang diawali dari kehilangan pekerjaan, kebangkrutan karena menurunnya pemasukan usaha serta kehilangan modal terhadap praproduksi dan kesulitan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Di sisi lain, sehubungan dengan diberlakukannya penerapan New Normal ini, Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea yang juga telah melaksanakan dan menerapkan adaptasi Kenormalan Baru, memang harus turut serta dan mengambil bagian terhadap tatanan hidup yang berubah, mulai dari sisi individual hingga pada tatanan sosial, ekonomi, budaya, hukum dan politik. Tetapi sejak awal tampaknya masih ada sebagian masyarakat yang gagal paham dengan istilah New Normal. Masyarakat beranggapan bahwa New Normal berarti sudah merdeka dari Covid-19. Hal itu dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang melakukan aktivitas normal tanpa memperhatikan protokol Kesehatan.

Hal inilah yang juga patut mendapat perhatian lebih oleh pemerintah setempat agar lebih memperhatikan setiap regulasi yang dikeluarkan dalam masyarakat untuk hidup berdampingan dengan Covid-19 tapi tetap memperhatikan kesejahteraan dalam masyarakat, serta banyak melakukan sosialisasi akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dalam beraktivitas di masa pandemi ini khususnya pada era New Normal saat ini. Karena dengan mengikuti berbagai aturan yang sesuai dengan instruksi pemerintah di tengah masa New Normal ini merupakan jalan tengah untuk menyelamatkan masyarakat dari pandemi Covid-19. Agar tidak bertambahnya penularan atau memperluas penularan atau semaksimalnya mengurangi resiko penularan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **PENELITIAN TERDAHULU**

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis rangkum:

Penelitian pertama dilakukan oleh Viola Lumempow, Johnny H. Posumah, Helly F. Kolondam (2021) dalam penelitian berjudul: Evaluasi Kinerja Pemerintah Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi (Studi di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan evaluasi kinerja Aparat Desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Penelitian yang telah dilakukan ini memakai metode kualitatif-deskriptif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja Pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya masih dianggap kurang, karena belum mampu untuk memonitoring seluruh kegiatan yang berlangsung sehingga hanya satu program saja yang tertata dengan baik sedangkan yang lainnya belum berjalan dengan semestinya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Vanda G. Wowiling, Hanny J. Posumah, Very Y. Londa (2018) dalam penelitian berjudul Evaluasi Kebijakan Distribusi Program Beras Sejahtera di Desa Tolok 1 Kecamatan

Tompaso Kabupaten Minahasa. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui bagaimana Evaluasi Distribusi Program Beras Sejahtera di Desa Tolok 1 Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Dalam penelitian ini, pembagian beras belum bisa dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan adanya ketidaktepatan sasaran terhadap penerima Rastra (Beras Sejahtera). Dimana masyarakat yang tidak tergolong sebagai rumah tangga miskin juga mendapat bagian sehingga menyebabkan rumah tangga miskin (yang seharusnya lebih berhak menerima) malah hanya mendapat beras yang jauh di bawah ketentuan.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Idham Poho, Johnny Hanny Posumah, Novie Palar (2020) dalam penelitian berjudul Evaluasi Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sula Provinsi Maluku Utara. Metode penelitian ini memakai metode kualitatif-deskriptif. Berdasarkan penelitian ini didapati bahwa Evaluasi Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dikarenakan para pekerja yang berada pada Dinas Kependudukan Dan Capil Kabupaten Sula masih belum mengerti, mengetahui, serta memahami tugas dan pekerjaan yang telah diberikan pada mereka. Oleh sebab itu, dalam proses pekerjaan tugas belum dapat terselesaikan dengan baik atau berjalan dengan semestinya sebagaimana tata cara pelayanan yang telah diatur pada peraturan Menteri No. 120 tahun 2017 tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing petugas yang diberikan Amanah sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan masing-masing.

Penelitian yang selanjutnya oleh Mario Filio Kaligis, Femmy M.G. Tulusan, Joorie M. Ruru (2021) dalam penelitian yang berjudul Partisipasi Masyarakat Pada Era New

Normal di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal II Kota Manado. Tujuan dari penelitian ini ialah agar dapat diketahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Pada Era New Normal di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal II Kota Manado. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah desain metode kualitatif dengan model deskriptif. Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat sangat diperlukan dari berbagai sisi. Karena partisipasi masyarakat dinilai tidak sekedar mengambil bagian untuk mematuhi semua protokol kesehatan yang sudah diputuskan pemerintah, tetapi masyarakat pun harus ikut menyosialisasikan terhadap bahayanya Covid-19 dan juga berbagai kebijakan pemerintah terkait dengan cara menanganinya secara mandiri

## **KONSEP TEORI**

### **Konsep Evaluasi**

Arikunto (2013:36) mendefinisikan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan guna mengumpulkan informasi terkait dengan berjalannya sesuatu, yang selanjutnya informasi itu digunakan agar dapat menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.

King dalam Wirawan (2012:64) mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses dari penelitian secara sistematis untuk tersedianya suatu informasi yang bisa dipercaya yang terkait dengan karakteristik, aktivitas atau keluaran (outcome) dari kebijakan atau program untuk tujuan penelitian.

William N. Dunn (2003) menyatakan bahwa evaluasi memiliki tujuan untuk 1) memberikan informasi yang valid dan bisa dipercaya terkait dengan kinerja kebijakan, antara lain seberapa jauh kebutuhan, nilai serta kesempatan telah tercapai lewat tindakan publik, 2) memberikan sumbangan terhadap klarifikasi dan kritikan pada nilai-nilai yang menjadi dasar pemilihan target dan tujuan, 3) memberikan sumbangan terhadap aplikasi dari metode-metode analisis kebijakan

lainnya, termasuk juga rumusan masalah serta rekomendasi.

Menurut Stufflebeam dalam Sugiyono (2018: 16-17) lingkup evaluasi program yang lengkap pada biasanya meliputi 4 tingkatan antara lain:

1. evaluasi konteks,
2. evaluasi input,
3. evaluasi proses,
4. evaluasi produk.

Menurut Kartasapoetra dalam Gede Suarta (2017: 13) menjelaskan ada terdapat 3 jenis evaluasi antara lain 1) Evaluasi tujuan 2) Evaluasi pelaksanaan dan proses kinerja 3) Evaluasi hasil dari program. Pendapat yang serupa juga dinyatakan oleh Wiriadmadja dalam Gede Suarta (2017: 13) yang menjelaskan bahwa pada dasarnya evaluasi dipisahkan atas tiga jenis yaitu evaluasi tahap penyusunan program, implementasi program serta evaluasi keberhasilan dari program.

### **Konsep Penerapan**

Nugroho (2003:158) mendefinisikan Penerapan ialah suatu aktivitas yang dijalankan, baik secara kelompok maupun individual yang memiliki maksud agar dapat menggapai tujuan yang sudah dirumuskan. Menurut Nugroho, penerapan berdasarkan prinsipnya ialah suatu cara yang diupayakan untuk menggapai sasaran atau tujuan yang diharapkan.

Sutan Mohammad Zain dan J.S Badudu mengemukakan bahwa penerapan ialah suatu cara, hal atau hasil (Badudu & Zain, 1996). Di sisi lain, Lukman Ali berpendapat bahwa penerapan merupakan cara mempraktekkan, memasang (Ali, 1995).

### **Konsep New Normal**

Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita menjelaskan bahwa New Normal merupakan pengalihan terhadap tingkah laku agar tetap dapat melakukan aktivitas dengan

normal, akan tetapi ditambahkan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mengantisipasi terjadinya penambahan penularan Virus Corona.

New Normal atau Adaptasi Kebiasaan Baru menurut Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Covid-19 di Sulawesi Utara, dilakukan dengan maksud untuk mensinergikan kelangsungan perekonomian dan kebijakan pada pelaksanaan pembangunan. Ketetapan dari kebijakan ini mempunyai maksud agar dapat membiasakan perilaku/kebiasaan disiplin sosial terhadap segala kegiatan diluar rumah terhadap setiap masyarakat yang berkegiatan atau berdomisili dalam jangkauan daerah Sulawesi Utara dan diwajibkan agar selalu menggunakan masker pada saat melakukan kegiatan di tempat umum atau diluar rumah, mencuci tangan berbasis alkohol atau dengan menggunakan air dan sabun, serta menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) dalam beraktivitas, melakukan Physical Distancing (Menjaga Jarak) pada semua tempat paling kurang satu meter serta membiasakan perilaku memberikan salam dengan tidak adanya kontak fisik satu sama lain.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif lebih banyak digunakan untuk menggali (explore), memberi makna (meaning) dan menemukan (discovery) hal-hal yang terkait dengan evaluasi program yang tidak dapat diungkapkan secara kuantitatif (Sugiyono, 2018). Penelitian evaluasi adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui hasil dari suatu program, serta menilai apakah program sudah dijalankan sesuai dengan rencana atau sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini difokuskan kepada teori penelitian evaluasi dengan model yang dicetuskan oleh Stufflebeam (Sugiyono, 2018), antara lain: Evaluasi Context/Tujuan, Evaluasi Input, Evaluasi Process, dan Evaluasi Product/Hasil.

Yang menjadi informan (narasumber) dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Kelurahan Teling Atas: 1 orang
2. Satgas Covid: 1 orang
3. Kepala Lingkungan 9 Teling Atas: 1 orang
4. Masyarakat: 4 orang

Teknik Pengumpulan data menggunakan Metode Observasi, Metode Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisis Data yang digunakan untuk menganalisis data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Context/Tujuan**

Dalam rangka membiasakan diri beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru untuk mencapai tujuan yang diharapkan, masyarakat telah mengetahui langkah-langkah awalnya supaya tidak terpapar Covid-19, yakni yang pertama perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut merupakan kunci keberhasilan untuk tujuan menangani virus corona. Kedua, hidup yang lebih sehat, lebih bersih serta hidup yang lebih taat. Ketiga, mematuhi akan setiap protokol kesehatan yang sudah dikeluarkan pemerintah, serta wajib menerapkannya dan selalu memperhatikan resiko daerah.

Berdasarkan pada hal-hal di atas, dalam rangka menyukseskan tujuan dari penerapan New Normal di Kelurahan Teling Atas ini, dari wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, baik pihak pemerintah maupun masyarakat, didapati bahwa sudah banyak masyarakat yang terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan baru tersebut, sehingga tujuan dari penerapan New Normal ini sudah dapat dikatakan tercapai dengan baik.

## 2. Input

Untuk evaluasi input dalam hal penerapan new normal di kelurahan teling atas ini meliputi usaha dan upaya yang dilakukan pemerintah agar selalu mendorong masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dalam beraktivitas pada masa new normal, serta aturan-aturan yang dikeluarkan agar dapat memperkecil kemungkinan terpapar virus corona. Sehubungan dengan itu, berdasarkan pada wawancara peneliti dengan para informan, pemerintah kelurahan teling atas telah banyak mengeluarkan aturan-aturan pada masa New Normal ini, contohnya dalam menyiapkan wadah cuci tangan pada tempat-tempat umum dan menyediakan wadah bagi masyarakat yang ingin divaksin, selain itu masyarakat sendiri mengaku bersedia untuk bekerja sama dengan pemerintah untuk penanganan covid-19 agar penyebaran virus tersebut dapat segera berlalu. Kebijakan penerapan New Normal sebenarnya belum ditetapkan pada perundang-undangan, tetapi pada kenyataannya penerapan New Normal sudah diperlukan oleh sebagian besar penduduk untuk solusi yang setimpal pada pemenuhan kebutuhan ekonomi dan penanggulangan virus Corona (Ahmad Rosidi, 2020).

## 3. Process

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan para informan, diketahui baik pihak pemerintah maupun masyarakat menyatakan bahwa segala program serta aturan-aturan yang dikeluarkan pemerintah sudah bisa dikatakan cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang sudah mengikuti anjuran pemerintah untuk divaksin. Meskipun masih terdapat program pemerintah setempat yang kurang efektif dan berjalan dengan baik, serta pemerintah kurang tegas dalam mendisiplinkan masyarakat yang tidak taat akan protokol kesehatan, tapi pihak pemerintah maupun masyarakat tetap selalu berusaha untuk bekerja sama agar

kenyamanan masyarakat juga dapat terjamin. Dan juga terdapat berbagai masalah yang timbul dari program dan aturan-aturan, sebagai contoh pada awalnya sebagian besar masyarakat sangat menolak untuk divaksin, tetapi pada akhirnya lewat berbagai upaya yang dilakukan pemerintah, masyarakat sudah mulai mempercayai dan mengikuti anjuran pemerintah tersebut. Tetapi terlepas dari itu semua, seiring berjalannya waktu kondisi masyarakat mulai kembali stabil dan bangkit kembali dengan diberlakukannya setiap aturan-aturan dari pihak pemerintah terhadap masyarakat.

## 4. Product/Hasil

Evasluasi Product/Hasil adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Widyawati, 2017). Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan para informan baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat telah menunjukkan bahwa hasil dari diberlakukannya penerapan New Normal di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Mando telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal itu dapat dilihat dari menurunnya kasus positif Covid-19 yang ada Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea dibandingkan dengan sebelumnya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dengan diberlakukannya penerapan New Normal di Kelurahan Teling Atas ini dinilai telah sesuai dengan tujuan/sasaran awal atau telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari angka penyebaran Covid-19 yang semakin menurun hingga pada aktivitas dan kegiatan di masyarakat yang telah

- kembali normal walaupun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
2. Input atau usaha dari pemerintah Kelurahan Teling Atas dalam mendorong masyarakat untuk selalu menerapkan protokol Kesehatan di era New Normal ini yaitu dengan selalu menghimbau para masyarakat setempat lewat acara-acara suka maupun duka, lewat pengeras suara, maupun lewat kepala-kepala lingkungan masing-masing yang sudah ditugaskan. Pemerintah juga menyediakan tempat cuci tangan di tempat-tempat umum agar masyarakat dapat selalu menjaga kebersihan di masa pandemi ini. Adapun aturan-aturan yang ditetapkan pemerintah Kelurahan Teling Atas di era New Normal ini yaitu dengan menerapkan kebijakan PPKM dan juga wajib vaksin terhadap masyarakat yang ingin melakukan pengurusan di kantor Kelurahan.
  3. Pada proses penerapan New Normal, Pemerintah Kelurahan Teling Atas menggiatkan PPKM dengan melakukan patroli dan bekerja sama dengan beberapa pihak untuk turun dan menyambangi masyarakat untuk memberi teguran bagi masyarakat yang kedapatan melanggar aturan PPKM. Adapun program vaksin yang selalu diingatkan pemerintah terhadap masyarakat sudah dapat dikatakan efektif dan berjalan dengan baik, walaupun pada awalnya banyak terdapat penolakan dari masyarakat sendiri. Di sisi lain, pemerintah dinilai kurang tegas dalam menangani masyarakat yang tidak taat akan aturan protokol kesehatan, sehingga masih terdapat beberapa masyarakat yang melalaikan aturanaturan tersebut.

4. Hasil dari penerapan New Normal di Kelurahan Teling Atas sudah menunjukkan perkembangan yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan, karena dengan penerapan New Normal ini telah membangkitkan perekonomian pada masyarakat yang sempat tertekan dikarenakan pandemi covid-19. Walaupun sempat tertunda juga dengan kebijakan PPKM, tetapi saat ini masyarakat mulai melakukan aktivitas kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada. Selain itu, dengan menurunnya kasus Covid-19 di Kelurahan Teling Atas pula merupakan hasil yang baik di era New Normal ini.

#### **Saran**

1. Pemerintah Kelurahan Teling Atas diharapkan agar dapat terus memantau perkembangan Covid-19 pada masyarakat Kelurahan Teling Atas serta aktivitas kegiatan yang ada dalam masyarakat.
2. Bagi pemerintah Kelurahan Teling Atas diharapkan mampu mempertahankan program-program dan aturan yang telah berjalan dengan baik agar masyarakat dapat menjadi disiplin dengan terus menaati aturan-aturan tersebut.
3. Perlu adanya ketegasan lebih dari pihak pemerintah Kelurahan Teling Atas dalam mendisiplinkan masyarakat yang kurang taat akan penerapan protokol kesehatan. Hal ini perlu dilakukan agar membantu mencegah dan mengurangi rantai penyebaran Covid-19 yang lebih luas.
4. Kepada masyarakat Kelurahan Teling Atas agar dapat selalu mempertahankan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan, sehingga resiko penularan akan semakin berkurang dan aktivitas

kegiatan di masyarakat dapat selalu berjalan dengan baik dan normal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kolondam, H. Posumah, J. Lumempow J. (2021). Evaluasi Kinerja Pemerintah Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi (Studi di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*. 7 (103).

Posumah, J. Londa, V. Wowiling, V (2018). Evaluasi Kebijakan Distribusi Program Beras Sejahtera di Desa Tolok 1 Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*. 4 (55).

Tulusan, F. Ruru, J. Kaligis, M. (2021). Partisipasi Masyarakat Pada Era New Normal di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal II Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*. 7 (101).

Posumah, J. Palar, N. Pahi, I. (2021). Evaluasi Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*. 4 (62).

Arikunto, S. (2013). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: BumiAkasara.

Wirawan. (2012). Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi. Jakarta: Rajawali Pers.

Dunn, W. (2003). Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Komnbinasi). Bandung: ALFABETA.

Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Pedoman

Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Covid19 di Sulawesi Utara.

Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).